

**STRATEGI MANAJEMEN LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ,  
DAN SEDEKAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)  
KECAMATAAN KESESI DALAM MEMBANGUN  
KEPERCAYAAN MASYARAKAT**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.



**PUTRI ARTIKA FITRIANI**  
**NIM. 3620041**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**STRATEGI MANAJEMEN LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ,  
DAN SEDEKAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)  
KECAMATAAN KESESI DALAM MEMBANGUN  
KEPERCAYAAN MASYARAKAT**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.



Oleh :

**PUTRI ARTIKA FITRIANI**

**NIM. 3620041**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Artika Fitriani

NIM : 3620041

Program Studi : Manajemen Dakwah.

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI MANAJEMEN LAZISNU KECAMATAAN KESESI DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 4 Juni 2025

Yang Menyatakan,



**Putri Artika Fitriani**  
**NIM. 3620041**

## NOTA PEMBIMBING

**Nurul Maisyal, M.H.I.**

**Dukuh Sopaten Ds/ Karangdowo RT 02 RW 01 Kedungwuni Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Putri Artika Fitriani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah

di-

**PEKALONGAN**

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Putri Artika Fitriani

NIM : 3620041

Judul : **STRATEGI MANAJEMEN LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ,  
DAN SEDEKAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)  
KECAMATAAN KESESI DALAM MEMBANGUN  
KEPERCAYAAN MASYARAKAT**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Pekalongan, 27 Mei 2025

Pembimbing,



**Nurul Maisyal, M.H.I.**  
**NIP. 199105042020122012**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

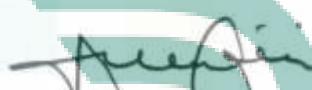
Nama : **PUTRI ARTIKA FITRIANI**  
NIM : **3620041**  
Judul Skripsi : **STRATEGI MANAJEMEN LEMBAGA AMIL ZAKAT,  
INFAQ, DAN SEDEKAH NAHDLATUL ULAMA  
(LAZISNU) KECAMATAN KESESI DALAM  
MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT.**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 08 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag**  
NIP. 197409182005011004

  
**Ahmad Hidayatullah, M.Sos**  
NIP. 199003102019031013

Pekalongan, 11 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



  
**Ratik Haryati, M.Ag**  
NIP. 19741118 2000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Keterangan                  |
|-------|------|-------------|-----------------------------|
| ا     | Alif | -           | tidak dilambangkan          |
| ب     | Bā   | b           | -                           |
| ت     | Tā   | t           | -                           |
| ث     | Śā   | s           | s (dengan titik diatasnya)  |
| ج     | Jīm  | j           | -                           |
| ح     | Hā   | h           | h (dengan titik di          |
| خ     | Khā  | kh          | -                           |
| د     | Dal  | d           | -                           |
| ذ     | Žal  | z           | z (dengan titik di atasnya) |
| ر     | Rā   | r           | -                           |
| ز     | Zai  | z           | -                           |
| س     | Sīn  | s           | -                           |
| ش     | Syīn | sy          | -                           |
| ص     | Şād  | ş           | s (dengan titik di          |

| Huruf | Nama   | Huruf Latin | Keterangan                                                                |
|-------|--------|-------------|---------------------------------------------------------------------------|
| ض     | Dād    | d           | d (dengan titik di                                                        |
| ط     | Ṭā     | t           | t (dengan titik di                                                        |
| ظ     | Zā     | z           | z (dengan titik di                                                        |
| ع     | ‘Ain   | ‘           | koma terbalik (di atas)                                                   |
| غ     | Gain   | g           | -                                                                         |
| ف     | Fā     | f           | -                                                                         |
| ق     | Qāf    | q           | -                                                                         |
| ك     | Kāf    | k           | -                                                                         |
| ل     | Lām    | l           | -                                                                         |
| م     | Mīm    | m           | -                                                                         |
| ن     | Nūn    | n           | -                                                                         |
| و     | Wāwu   | w           | -                                                                         |
| هـ    | Hā     | h           | -                                                                         |
| ء     | Hamzah | ‘           | apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata |
| ي     | Yā     | y           | -                                                                         |

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

## C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

#### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

#### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤَنَّثٌ ditulis *mu'annaś*

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشَّيْخَةُ ditulis *asy-Syī'ah*

#### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, serta kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan utama umat manusia, yang menjadi inspirasi dalam menjalani perjuangan akademik ini. Semoga capaian ini menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik dan menjadi bagian dari proses meraih cita-cita. Penulis persembahkan cinta dan sayang kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan masih bisa menikmati segala nikmat-Mu yang indah ini. Terimakasih atas nikmat-Mu, atas karunia dan ridho-Mu, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Sunaryo dan Ibu Siti Fatimah, orang tua yang luar biasa, yang telah memberikan doa, dukungan moral maupun materiil, serta semangat tanpa henti yang menjadi kekuatan utama dalam menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Hanif Ardiasyah, M.M, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih atas arahnya selama penulis menempuh studi.
4. Ibu Nurul Maisyal, M.H.I, dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing penulis, memberikan saran, arahan, serta motivasi yang berarti dalam setiap tahapan penyusunan skripsi ini.
5. Tim Manajemen LAZISNU Kecamatan Kesesi, terkhusus kepada beliau Pak Yaya, Mas Usman, Mba Ririn, Mba Sari, dan Mba Mesti yang telah membantu menyediakan data dan informasi terkait strategi manajemen pengelolaan lazisnu, serta memberikan arahan selama proses penelitian berlangsung.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan, Ayu Navila, Salma Nabila, Riski Isnaeni, Zidniyatul Hidayah, Cak Imin, Sasa, dan Amsopah yang telah menemani dan mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apa pun selama proses penyusunan skripsi

ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT dan dilimpahkan kemudahan dalam setiap urusannya.



## **MOTTO**

"Orang yang paling dicintai oleh Allah adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain."  
(HR. Ahmad)



## ABSTRAK

Artika Fitriani, Putri. 2025. Strategi Manajemen LAZISNU Kecamatan Kesesi Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Nurul Maisyal, M.H.I

**Kata Kunci:** Strategi Manajemen, LAZISNU, Kepercayaan Masyarakat, POAC

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen yang diterapkan oleh LAZISNU Kecamatan Kesesi dalam membangun kepercayaan masyarakat, serta tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasinya. Kepercayaan masyarakat merupakan unsur penting dalam kelangsungan dan efektivitas lembaga amil zakat, terutama dalam hal penghimpunan dan pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah secara profesional dan akuntabel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan merujuk pada teori manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) serta indikator kepercayaan, yaitu keterbukaan, kompetensi, kejujuran, integritas, akuntabilitas, dan keterlibatan (*sharing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) LAZISNU Kecamatan Kesesi telah menjalankan strategi manajemen secara efektif dan partisipatif. Program disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat, dikelola oleh pengurus muda dari badan otonom NU, dan didistribusikan dengan pendekatan sosial yang dekat dengan masyarakat. Transparansi pelaporan melalui media sosial dan forum-forum internal turut memperkuat kepercayaan publik. (2) Meskipun terdapat hambatan seperti rendahnya literasi zakat, keterbatasan SDM, dan pelaporan yang belum merata, LAZISNU mampu menjawab tantangan tersebut melalui pendekatan komunikatif dan inovatif. Strategi ini menjadikan LAZISNU sebagai lembaga yang dipercaya dan relevan di tengah masyarakat.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang tak ternilai, yang telah memberikan kekuatan, kemudahan, dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul. **“STRATEGI MANAJEMEN LAZISNU KECAMATAN KESESI DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT”**. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari usaha pribadi yang disertai dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Tri astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Hanif Ardiasyah, M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah serta dosen wali studi yang telah memberikan arahan dan dukungan selama masa studi.
4. Ibu Nurul Maisyal, M.H.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis.
5. Pak Yaya Zakariya Sofyan., selaku Manager Area LAZISNU Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, beserta Mas Usman, Mba Ririn, Mba Sari Dan Mba Mesti, yang telah membantu dan memberikan informasi penting dalam proses penelitian ini.
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Manajemen Dakwah, yang telah memberikan dukungan akademik dan kemudahan administratif selama studi berlangsung.

7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sunaryo dan Ibu Siti Fatimah, atas doa, cinta, dan semangat yang tak pernah putus dalam mendampingi perjalanan pendidikan penulis.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan, khususnya Salma Nabila, Rizki Isnaeni, Ayu Navila, Zidniyatul Hidayah, dan Cak Imin yang selalu mendukung dan menemani dalam suka dan duka selama kuliah.
9. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala bentuk kebaikan menjadi amal jariyah dan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademik maupun praktis.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, 04 Juni 2025

Penulis

**Putri Artika Fitriani**  
**NIM. 3620041**

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                         |             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                                                                              | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>                                                                          | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>                                                                                            | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                                                                                          | <b>iv</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>                                                                                      | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                                                                                 | <b>viii</b> |
| <b>MOTTO .....</b>                                                                                                      | <b>x</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                                                    | <b>xi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                              | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                                  | <b>xiv</b>  |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                                                                            |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                                                         | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                                                                                | 7           |
| C. Tujuan Penelitian.....                                                                                               | 7           |
| D. Manfaat Penelitian.....                                                                                              | 7           |
| E. Kerangka Teori .....                                                                                                 | 8           |
| F. Kajian Pustaka .....                                                                                                 | 14          |
| G. Kerangka Berpikir .....                                                                                              | 19          |
| H. Metode Penelitian.....                                                                                               | 21          |
| 1. Jenis Pendekatan Penelitian.....                                                                                     | 21          |
| 2. Lokasi Penelitian.....                                                                                               | 21          |
| 3. Sumber Data .....                                                                                                    | 22          |
| 4. Teknik Pengumpulan Data.....                                                                                         | 23          |
| 5. Teknik Analisis Data .....                                                                                           | 25          |
| I. Sistematika Pembahasan .....                                                                                         | 26          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                                                                                      | <b>29</b>   |
| A. Strategi Manajemen.....                                                                                              | 29          |
| 1. Strategi.....                                                                                                        | 29          |
| 2. Manajemen .....                                                                                                      | 33          |
| B. Kepercayaan Masyarakat .....                                                                                         | 41          |
| C. LAZISNU Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat.....                                                                  | 41          |
| 1. LAZISNU .....                                                                                                        | 45          |
| 2. LAZISNU Dalam Memabngun Kepercayaan Masyarakat.....                                                                  | 46          |
| <b>BAB III HASIL PENELITIAN STRATEGI MANAJEMEN LAZISNU KEC. KESESI DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT .....</b>     | <b>49</b>   |
| A. Gambaran Umum LAZISNU Kecamatan Kesesi.....                                                                          | 49          |
| 1. Gambaran Kantor LAZISNU Kecamatan Kesesi .....                                                                       | 49          |
| 2. Visi Misi LAZISNU Kecamatan Kesesi.....                                                                              | 50          |
| 3. Struktur Manajemen LAZISNU Kecamatan Kesesi.....                                                                     | 51          |
| B. Strategi Manajemen LAZISNU Kecamatan Kesesi dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat.....                              | 52          |
| C. Tantangan dan Hambatan dalam pelaksanaan Strategi Membangun Kepercayaan Masyarakat terhadap LAZISNU Kec. Kesesi..... | 71          |

|                                                                                                                       |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN LAZISNU KEC. KESESI</b>                                                         |           |
| <b>DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT .....</b>                                                                   | <b>75</b> |
| A. Analisis Penerapan Strategi Manajemen dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat terhadap LAZISNU di Kec. Kesesi ..... | 75        |
| B. Analisis Hambatan dan Tantangan dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat terhadap LAZISNU di Kec. Kesesi .....       | 96        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                                                                                  |           |
| A. Kesimpulan.....                                                                                                    | 100       |
| B. Saran .....                                                                                                        | 101       |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                                                                                 |           |
| <b>LAMPIRAN</b>                                                                                                       |           |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Zakat merupakan salah satu bagian dari rukun islam, memiliki peran penting tidak hanya sebagai kewajiban spiritual, tetapi juga sebagai mekanisme yang berpotensi mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Dalam konteks modern, zakat dapat menjadi solusi untuk berbagai permasalahan ekonomi seperti kemiskinan dan ketimpangan, jika dikelola dengan baik melalui lembaga amil zakat (LAZ).

Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim memiliki potensi zakat yang sangat besar. Berdasarkan data Dirjen Dukcapil Kemendagri pada Juni 2021, dari total 272,23 juta penduduk Indonesia, sekitar 86,88% atau 236,53 juta jiwa adalah Muslim. Potensi zakat Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan mencapai Rp327,6 triliun. Namun, realisasi penghimpunan zakat oleh BAZNAS hanya sebesar Rp12,5 triliun, atau sekitar 3,82% dari total potensi tersebut. Hal ini menunjukkan adanya tantangan besar dalam memaksimalkan pengumpulan zakat di Indonesia.<sup>1</sup>

**Tabel 1.1**  
**Penghimpunan dana ZIS di Indonesia**

| <b>Tahun</b> | <b>Jumlah (Rp)</b> |
|--------------|--------------------|
| 2018         | 8.117.597.683.267  |
| 2019         | 10.119.560.096.450 |
| 2020         | 12.510.956.821.116 |
| 2021         | 14.043.737.614.114 |

---

<sup>1</sup> Hanifatus Syaidah Zahara et al., “Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat Melalui Zakat Core Principles Dan PSAK 109,” *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)* 1, no. 3 (2023): 102–111.

|      |                                 |
|------|---------------------------------|
| 2022 | 22.475.655.478.672              |
| 2023 | 14.704.243.831.130 <sup>2</sup> |

Tabel data penghimpunan dana ZIS dari tahun 2018 hingga 2023 menunjukkan adanya peningkatan signifikan secara nominal. Pada tahun 2018 terkumpul sebesar Rp8,1 triliun dan meningkat menjadi Rp22,4 triliun pada tahun 2022. Namun demikian, realisasi tersebut masih jauh dari potensi yang tersedia, yang menandakan adanya kesenjangan besar dan tantangan dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat.<sup>3</sup>

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya penghimpunan zakat adalah minimnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. Survei PIRAC menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil masyarakat yang menyalurkan zakat melalui lembaga seperti LAZ atau BAZ, dengan mayoritas lebih memilih menyalurkan zakat melalui masjid atau langsung kepada penerima.<sup>4</sup> Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai peran zakat sebagai alat pemberdayaan ekonomi, serta lemahnya transparansi dan akuntabilitas dari lembaga zakat.

Penelitian pada tahun 2023 mengungkapkan bahwa semakin baik literasi zakat, maka semakin tinggi kesadaran dan potensi zakat yang dapat digali. Edukasi yang tepat dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga

<sup>2</sup> Direktorat Kajian Dan Pengembangan ZIS DSKL Nasional. “*Outlook Zakat Indonesia*”. (Jakarta: Pusaka BAZNAS, 2019-2024)

<sup>3</sup> Direktorat Kajian Dan Pengembangan ZIS DSKL Nasional. “*Outlook Zakat Indonesia 2022*”. (Jakarta: Pusaka BAZNAS, 2022), hal. 24

<sup>4</sup> Ari Syarifudin, “Mensejahterahkan Umat dengan Zakat”, *PIRAC (public interest research & advocacy center)* (2012). <https://pirac.org/blog/2012/05/25/mensejahterakan-umat-dengan-zakat/>

zakat.<sup>5</sup> Selain itu, survei menunjukkan bahwa 97% masyarakat mengharapkan LAZ dikelola secara akuntabel dan transparan, 90% ingin adanya kemudahan dalam pengawasan dana, dan 75% menolak menyalurkan zakat ke lembaga yang tidak terpercaya.<sup>6</sup>

Selain itu, survei menunjukkan bahwa 97% masyarakat mengharapkan LAZ dikelola secara akuntabel dan transparan, 90% ingin adanya kemudahan dalam pengawasan dana, dan 75% menolak menyalurkan zakat ke lembaga yang tidak terpercaya.<sup>7</sup> Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan publik masih menjadi isu sentral dalam keberhasilan lembaga pengelola zakat.

Baik saat ini maupun di masa mendatang, masalah di atas akan menjadi prioritas utama bagi lembaga LAZ. Untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap LAZ, diperlukan strategi pengelolaan manajemen yang efektif. Sebuah lembaga dapat disebut sehat jika mampu menerapkan manajemen yang akuntabel, transparan, responsif namun tetap fleksibel, memiliki standar kualitas yang jelas, serta berorientasi pada tujuan yang terarah. Untuk mewujudkan hal ini, dibutuhkan sebuah organisasi dengan sistem pengelolaan zakat yang efektif serta mampu menyediakan laporan yang akurat dan transparan. Mekanisme pengawasan internal yang berfungsi dengan baik, partisipasi masyarakat yang aktif dalam pengambilan keputusan, dan evaluasi program yang dilakukan secara berkala adalah indikator tambahan.

---

<sup>5</sup> Nurul Maisyal, "Contemporary Zakat Literacy As A Zakat Therapy Method," *JOUSIP: Journal of Sufism and Psychotherapy* 1, no. 2 (2021): 113–126.

<sup>6</sup> Siti Nurhasanah, "Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat," *Jurnal Ilmu Akuntansi* 11, no. 2 (2018): 327–348.

<sup>7</sup> Muchlishon rochmad & fathoni. 2017 " Mayoritas NU dan Muhammadiyah, Tapi Mereka Tak Berderma ke LAZISNU atau LAZISMU". *Nu online*. 27 oktober 2017.

Kepercayaan masyarakat hanya dapat dibangun melalui pengelolaan lembaga zakat yang baik. Lembaga zakat yang sehat adalah lembaga yang mampu menjalankan manajemen yang akuntabel, transparan, dan responsif.<sup>8</sup> Laporan yang terbuka, sistem pengawasan internal yang berfungsi dengan baik, serta partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan adalah beberapa indikator penting.<sup>9</sup>

Salah satu lembaga zakat yang berkembang di Indonesia adalah LAZISNU, yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama dan memiliki jaringan di 34 provinsi dan 376 kabupaten/kota.<sup>10</sup> Salah satunya adalah LAZISNU Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan. Masyarakat di kecamatan ini mayoritas beragama Islam dan merupakan bagian dari Nahdlatul Ulama, sehingga LAZISNU memiliki potensi besar dalam menghimpun dan mengelola dana ZIS.

Salah satu wilayah yang menjadi bagian dari jaringan LAZISNU tersebut adalah Kecamatan Kesesi di Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Wilayah ini mayoritas penduduknya beragama Islam dan secara kultural serta keorganisasian sangat dekat dengan Nahdlatul Ulama. Hal ini menjadikan Kecamatan Kesesi memiliki potensi yang cukup besar dalam hal penghimpunan dan pengelolaan

---

<sup>8</sup> Zaqi Ilman Jiwandono et al., "Penerapan Prinsip Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (Lazdai) Lampung," *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora* 6, no. 2 (2020): 114–121.

<sup>9</sup> Nur Hisamuddin, "Transparansi Dan Pelaporan Keuangan Lembaga Zakat," *ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf* 4, no. 2 (2018): 327.

<sup>10</sup> Nu Care LAZSINU. "Sekilas NU Care-LAZISNU". Diakses tanggal 30 Desember 2024, dari [https://nucare.id/sekilas\\_nu](https://nucare.id/sekilas_nu)

dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah). Namun, potensi ini belum selalu dapat dimaksimalkan secara optimal.

Sejak didirikan pada tahun 2018, LAZISNU Kecamatan Kesesi pernah mengalami masa tidak aktif atau vakum. Vakumnya kegiatan lembaga ini sebagian besar disebabkan oleh lemahnya manajemen internal, kurangnya koordinasi antar pengurus, dan minimnya sistem tata kelola yang terstruktur. Akibatnya, proses penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS tidak berjalan dengan baik, serta kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pun ikut menurun. Kondisi ini menjadi cerminan betapa pentingnya peran manajemen dalam menjaga keberlangsungan dan efektivitas operasional lembaga zakat.

Namun, memasuki akhir tahun 2023, LAZISNU Kecamatan Kesesi mulai bangkit dan menunjukkan perubahan signifikan. Melalui inisiatif beberapa tokoh NU lokal dan dukungan dari masyarakat, lembaga ini berhasil diaktifkan kembali dengan sistem yang lebih tertata. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah menghidupkan kembali struktur organisasi dan mengembangkan Unit Pengelola Zakat, Infaq, dan Sedekah (UPZIS) di tingkat desa. Dalam waktu singkat, sebanyak delapan UPZIS berhasil dibentuk dan menjalankan aktivitas penghimpunan dana secara aktif.

Dari segi capaian, hasil yang diperoleh pun cukup menggembirakan. Sepanjang Januari hingga Juni 2024, LAZISNU Kesesi berhasil menghimpun dana ZIS sebesar Rp108,5 juta, dengan kontribusi tertinggi berasal dari Desa Pantirejo yang mencapai Rp39,01 juta. Capaian ini menempatkan LAZISNU Kecamatan Kesesi pada peringkat kelima dalam perolehan dana ZIS se-

Kabupaten Pekalongan, dan yang lebih membanggakan lagi, menduduki peringkat ketiga dalam pelaporan keuangan ke pusat.<sup>11</sup>

Prestasi ini tentu menjadi indikasi positif bahwa dengan tata kelola yang baik dan semangat kebersamaan, lembaga zakat lokal seperti LAZISNU Kesesi mampu bertransformasi menjadi lembaga yang produktif, dipercaya, dan berdampak. Meski menunjukkan prestasi yang cukup baik, tantangan tetap ada, terutama dalam hal membangun kepercayaan masyarakat. Diperlukan strategi pengelolaan yang mampu memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam setiap proses pengumpulan dan pendistribusian dana. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana strategi manajemen yang diterapkan oleh LAZISNU Kecamatan Kesesi dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui strategi yang di terapkan di LAZIS NU Kec. Kesesi dalam membangun kepercayaan masyarakat melalui pengelolaan lembaga ZIS. Oleh karenanya, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI MANAJEMEN LAZISNU KECAMATAAN KESESI DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT “**

---

<sup>11</sup> Usman Hidayah, Sekertaris LAZISNU Kec. Kesesi “Laporan Tahunan LAZISNU Kecamatan Kesesi 2024”, LAZISNU Kecamatan Kesesi, 2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas, berikut adalah rumusan masalahnya :

1. Bagaimana penerapan strategi manajemen yang dilakukan oleh LAZISNU Kecamatan Kesesi dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga?
2. Bagaimana tantangan dan hambatan dalam membangun kepercayaan Masyarakat terhadap LAZISNU di Kec. Kesesi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari pembahasan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi manajemen yang dilakukan oleh LAZISNU Kecamatan Kesesi dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.
2. Untuk mengetahui tantangan dan hambatan dalam membangun kepercayaan Masyarakat terhadap LAZISNU di Kec. Kesesi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Akademis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai referensi yang berguna bagi perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama untuk mahasiswa yang mempelajari manajemen dakwah. Ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk perbandingan studi-studi di masa mendatang.

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah yang bermanfaat bagi masyarakat dengan memperdalam wawasan mereka tentang lingkungan setempat, serta memudahkan dalam memahami dan mengatasi perubahan yang belum banyak diketahui. Selain itu, diharapkan hasil ini akan memberikan inspirasi bagi praktisi manajemen untuk mengembangkan ilmu manajemen.

## E. Kerangka Teori

### 1. Strategi Manajemen

Dalam dunia organisasi, strategi berkaitan dengan keputusan utama dari manajemen tertinggi. Ini mencakup penetapan misi perusahaan, penyusunan tujuan organisasi yang melibatkan analisis terhadap faktor internal dan eksternal, serta merancang kebijakan dan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut, serta memastikan bahwa pelaksanaan strategi berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>12</sup>

Sedangkan istilah *'Idarah'* dari bahasa arab digunakan untuk mengartikan manajemen. Kata ini berasal dari *ül-dauran*,"yang menurut beberapa pandangan menggambarkan alat untuk mencapai tujuan bersama. *Idarah* berhubungan dengan berbagai aktivitas seperti memimpin, merencanakan, mengarahkan, dan mengawasi pekerjaan yang berkaitan dengan aspek penting proyek.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> George A. Steinier, *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 1997), h.18.

<sup>13</sup> Esti alfiah, mesi Herawati,& Riri Novitasari, "Manajemen POAC Wakaf Di Indonesia", *Jurnal Zakat Dan Wakaf* Vol.&, No 2, E-ISSN: 2654-8569 (2020): 119.

Manajemen juga dianggap sebagai ilmu dan seni. Seni adalah keahlian untuk mewujudkan hasil yang diinginkan, yang berkembang melalui pengamatan, belajar, dan penggunaan pengetahuan dalam manajemen. Seni dalam manajemen membutuhkan kreativitas yang didasarkan pada pemahaman tentang ilmu manajemen. Oleh sebab itu, ilmu dan seni manajemen harus dikombinasikan dengan seimbang untuk saling melengkapi dan memberikan hasil yang optimal.<sup>14</sup>

Sedangkan tokoh G.R. Terry mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses yang khas dalam mencapai tujuan tertentu dengan mengoptimalkan sumber daya manusia melalui serangkaian tahapan yang sistematis. Proses ini mencakup empat aspek utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan atau pengendalian, yang secara keseluruhan dirumuskan dalam konsep fungsi manajemen POAC. Dalam konteks strategi manajemen, penerapan POAC menjadi elemen kunci dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi langkah-langkah strategis guna mencapai efektivitas organisasi. berikut adalah 4 komponen fungsi manajemen:

a. Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan merupakan tahap dasar dalam manajemen, Dimana pada tahap ini terfokus pada tujuan yang hendak dicapai. Meliputi perumusan tujuan, tindakan yang perlukan dalam mencapai tujuan,

---

<sup>14</sup> George R. Terry dan Leslie W. Rue, “*Dasar-Dasar Manajemen*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019)

menentukan anggaran yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan tersebut serta faktor pendukung lainnya yang diperlukan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Tahap pengorganisasian diartikan sebagai proses merancang strategi yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, struktur organisasi yang tepat dan kokoh menjadi dasar yang mendukung pencapaian tersebut. Tahapan ini mencakup semua kegiatan pengelompokan, baik pengelompokan sumber daya manusia, tugas dan wewenang, serta tanggung jawab sehingga tujuan tercapai.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Tahap *actuating* atau pelaksanaan merupakan sebuah proses yang berkaitan dengan cara-cara membuat orang-orang dapat melakukan tugasnya, baik dalam bentuk motivasi atau dorongan kepada bawahannya. Tidak hanya itu, menciptakan suasana yang kondusif menjadi hal yang utama dalam membangun kemistri dan kepercayaan yang baik. Fungsi ini dilakukan untuk merealisasikan tujuan.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi ini didefinisikan sebagai sebuah proses mengawasi dan mengamati yang dilakukan secara terus menerus pada setiap pelaksanaan setiap kegiatan, apakah sesuai dengan rencana kerja yang

sudah dibuat. Setelahnya mengadakan evaluasi bilamana terjadi terdapat masalah yang menghambat pelaksanaan kegiatan tersebut.<sup>15</sup>

## 2. Kepercayaan Masyarakat

Kepercayaan didefinisikan sebagai anggapan positif dan keyakinan akan tindakan seseorang. Oleh karenanya, dapat tercipta sebuah kerja sama dan bisa menjadi cara untuk dapat mengurangi kompleksitas yang mungkin terjadi pada suatu kondisi. Hal ini mengharuskan individu harus bertindak di dalam situasi yang tidak menentu, dengan penuh ketidakpastian dari kurang lengkapnya sebuah informasi. Kepercayaan juga diartikan sebagai sebuah konsep kompleks dalam memegang janji atau keyakinan yang ada pada integritas atau reabilitas seseorang atau sesuatu.<sup>16</sup> Definisi lain mengatakan bahwa kepercayaan adalah kesiapan individu untuk memperoleh akibat dari aktivitas yang dilakukan oleh orang lain didasarkan atas Hasrat bahwa pihak tersebut dapat memenuhi harapan.<sup>17</sup>

Secara umum, masyarakat merujuk pada kumpulan individu yang tinggal bersama dalam suatu lingkungan. Istilah ini berasal dari kata latin *socius*, yang berarti "kawan," dan kata Arab *syaraka*, yang berarti "berpartisipasi." Masyarakat juga dapat dipahami sebagai struktur yang terus

<sup>15</sup> Esti alfiah, mesi Herawati,& Riri Novitasari, "Manajemen POAC Wakaf Di Indonesia", *Jurnal Zakat Dan Wakaf* Vol. 7&, No 2, E-ISSN: 2654-8569 (2020): 120-121.

<sup>16</sup> Sri Raharso, "Kepercayaan Dalam Tim," *Jurnal MANAJERIAL* 10, no. 2 (2011): 42–53.

<sup>17</sup> Doddy Adrisal Putra and Diana Triwardhani, "Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Shopee Di Kota Solok," *Journal of Young Entrepreneurs* 2, no. 2 (2020): 78–93.

berkembang melalui dinamika organisasi yang muncul akibat konflik ekonomi di antara kelompok-kelompok yang ada.<sup>18</sup>

Dalam sebuah lembaga, kepercayaan diartikan sebagai cara menilai kredibilitas dari pihak yang dipercayai mampu memenuhi tugas dan tanggung jawab.<sup>19</sup> Kepercayaan masyarakat terhadap sebuah lembaga ZIS adalah sebuah penilaian masyarakat dari kemampuan pengelola lembaga yang ditilik dari tanggung jawabnya dalam menjalankan tugasnya. Rasa percaya dari masyarakat terkait dengan perasaan dan pemahaman lembaga zakat tentang cara mereka mengandalkan penyaluran zakatnya kepada mustahik. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat telah percaya dan menganggap bahwa lembaga tersebut telah berpengalaman dalam mengelola zakat dengan cara yang jujur, transparan, dan profesional.

Adapun kepercayaan dapat diukur melalui indikator-indikator berikut :<sup>20</sup>

a. Keterbukaan

Dalam menjalankan sebuah lembaga, kerahasiaan adalah hal yang akan mengganggu trust building. Oleh karenanya , perlu menumbuhkan sifat keterbukaan antara kedua belah pihak sehingga kepercayaan bisa terbangun antara satu dengan lainnya. Oleh karena itu lembaga ZIS dnegan Masyarakat harus ada keterbukaan dalam dalam pengelolaannya, maka

<sup>18</sup> Ramayani Yusuf, Heny Hendawati, and Lili Adi Wibowo, "Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 506–515, <https://dinastirev.org/JMPIS>.

<sup>19</sup> Nurul Inayah & Zahrotul Muanisah, "Hubungan Kepercayaan, Transpransi, Dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki Pada Badan Amil Zakat," *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 1, No 2, Oktober 2018, hlm. 20

<sup>20</sup> Wibowo, *Manajemen Perubahan Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 519-522

akan tercipta sistem pengendalian yang baik, sehingga ketidakpercayaan dan kecurigaan yang mungkin timbul dapat diminimalisir.

b. Kompeten

Kompeten diartikan sebagai kemampuan dalam menjalankan peran atau tugasnya dalam membangun pengetahuan dan keterampilannya melalui pembelajaran dan pengalaman yang dimiliki. Hal ini merupakan syarat agar masyarakat menganggap pengelola lembaga mampu menjalankan tugasnya.

c. Kejujuran

Kejujuran adalah faktor utama dalam membangun sebuah kepercayaan terhadap lembaga. Jika ada kejujuran, organisasi akan terhindar dari kecurangan yang merugikan banyak orang. Jujur dimaknai bahwa informasi yang disampaikan sesuai dengan kenyataan.

d. Integritas

Integritas adalah ketika niat, pemikiran, tindakan, dan perilaku kejujuran seseorang sesuai satu sama lain. Dalam prosesnya, seseorang berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesionalisme dan transparansi guna mencapai hasil yang optimal.

e. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban seseorang untuk mengambil tanggung jawab atas apa yang telah dilakukan, serta siap menjelaskan dan mempertanggungjawabkan hasil dan proses tersebut kepada pihak lain. Ini

memastikan tindakan dan keputusan dilakukan dengan transparansi dan dapat dipertanggungjawabkan.

f. *Sharing*

*Sharing* merupakan aspek penting karena memberikan manfaat psikologis, yang merupakan komponen dalam membangun kepercayaan. Aktivitas ini berperan dalam memperkuat hubungan antara individu. Berbagi dapat diartikan sebagai bentuk keterbukaan diri kepada orang lain, yang bertujuan untuk meringankan beban atau masalah tertentu.

## F. Kajian Pustaka

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang diangkat penulis, sebagai berikut :

**Pertama**, skripsi dengan judul “ Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pa da Lazisnu Banyumas “, yang ditulis oleh Lutfiana Izalatul Laela tahun 2021.<sup>21</sup> Dengan menerapkan pendekatan kualitatif penelitian ini mengungkapkan bahwa keberhasilan pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) bergantung pada kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat. Legalitas hukum, profesionalisme, dan amanah menjadi pondasi utama yang harus dimiliki lembaga zakat. LAZISNU Banyumas, sebagaimana disebutkan dalam penelitian sebelumnya, memiliki dasar hukum yang kuat melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 65/2005. Legalitas

---

<sup>21</sup> Lutfiana Izalatul Laela, “Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzaki Pada Lazisnu Banyumas,” *Skripsi IAIN PURWOKERTO* (2021): 2–47, <http://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/10583>.

ini memberikan legitimasi kepada lembaga untuk melakukan pengumpulan dan pendistribusian ZIS secara sah. Penelitian terkait strategi fundraising LAZISNU Banyumas menggarisbawahi pentingnya pengelolaan zakat yang terstruktur untuk memanfaatkan potensi zakat di wilayah dengan basis Nahdlatul Ulama yang besar. LAZISNU Banyumas menggunakan dua strategi penggalangan dana yakni online dan offline. Strategi online mencakup penggunaan teknologi digital seperti aplikasi, sistem pembayaran, dan transfer uang melalui ATM atau *mobile banking* yang membantu meningkatkan efisiensi pengumpulan dana. Sementara itu, strategi offline mencakup pendekatan konvensional seperti distribusi brosur dan poster, yang tetap relevan untuk menjangkau masyarakat yang kurang familiar dengan teknologi. Strategi-strategi tersebut bertujuan untuk menciptakan kepercayaan melalui kemudahan akses, transparansi, dan pelaporan yang jelas kepada para muzakki.

Terdapat perbedaan pada fokus penelitian, di mana penelitian ini hanya membahas strategi pengelolaan zakat untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, bukan aspek lain dari pengelolaan ZIS secara keseluruhan. Persamaannya adalah sama-sama menyoroti pentingnya membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan ZIS, serta lokasi penelitian yang dilakukan pada lembaga pengelola ZIS di tingkat lokal.

**Kedua**, skripsi dengan Judul “ Analisis Kepercayaan Masyarakat Terhadap Strategi Fundraising Pada LAZISNU Kota Parepare “ yang ditulis

oleh Rizald pada tahun 2023.<sup>22</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologi., penelitian ini mengungkapkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat merupakan aspek mendasar dalam keberhasilan strategi fundraising. Penelitian di LAZISMU Kota Parepare menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat dipengaruhi oleh transparansi strategi pengumpulan dana dan efisiensi dalam pelaksanaannya. Strategi fundraising di LAZISMU Parepare mencakup beberapa metode, seperti pengumpulan langsung, jemput zakat ke rumah muzakki, transfer dana, hingga pembagian kaleng sedekah. Inovasi ini mempermudah muzakki dalam menyalurkan zakat dan menjadi salah satu faktor yang meningkatkan kepercayaan mereka terhadap lembaga. Namun, penelitian tersebut juga mengungkap adanya tantangan, yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai keberadaan dan kinerja LAZISMU. Untuk mengatasi hal ini, LAZISMU menerapkan strategi peningkatan kepercayaan, seperti langsung menyalurkan dana yang diterima kepada mustahik dan mempublikasikannya melalui media sosial. Transparansi dalam penyaluran dana serta keterlibatan masyarakat, termasuk mahasiswa, menjadi elemen penting dalam membangun citra positif lembaga.

Perbedaannya terletak pada lingkup kajian, di mana penelitian ini lebih spesifik membahas strategi fundraising, seperti jemput zakat dan pembagian kaleng sedekah, serta tantangan terkait kurangnya pengetahuan masyarakat.

---

<sup>22</sup> Rizaldi, "Analisis Kepercayaan Masyarakat Terhadap Strategi Fundraising Pada LAZISMU Kota Parepare," *Skripsi IAIN PAREPARE* (2023): 1–19.

Sebaliknya, penelitian penulis mengacu pada teori POAC secara menyeluruh. Persamaannya adalah keduanya berfokus pada strategi membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat dengan menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan dana.

**Ketiga**, skripsi dengan judul “Peran Strategi NU Care-Lazisnu Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menjadi Donatur (Studi Kasus UPZIS NU CARE-LAZISNU Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri)” ditulis oleh Nuryasin pada tahun 2020.<sup>23</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, mengungkapkan bahwa kesenjangan sosial dan ekonomi menjadi salah satu tantangan yang signifikan dalam masyarakat modern. menunaikan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) adalah salah satu cara untuk mengatasi ketimpangan ini. Syariat Islam menekankan pentingnya kewajiban ini untuk menciptakan kesejahteraan dan kedamaian di tengah masyarakat. Dalam konteks ini, lembaga zakat memiliki peran penting untuk merancang strategi efektif guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendonasikan hartanya. Penelitian terkait NU CARE-LAZISNU Puncu menggarisbawahi pentingnya strategi untuk menarik minat masyarakat menjadi donatur. Penelitian ini menunjukkan bahwa U CARE-LAZISNU Puncu menggunakan empat strategi utama: (1) membangun hubungan baik dengan kelompok masyarakat, (2) memberikan layanan terbaik dan kemudahan bagi donatur, (3) meningkatkan kualitas staf dan pengurus, dan (4) Aktif mendukung promosi program baik secara online maupun

---

<sup>23</sup> Nuryasin, “Peran Strategi NU Care-Lazisnu Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menjadi Donatur (Studi Kasus UPZIS NU CARE-LAZISNU Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri)”. *Skripsi IAIN KEDIRI* (2020)

offline. Strategi-strategi ini terbukti berhasil meningkatkan jumlah donatur secara signifikan, dari 2.102 orang pada tahun 2017 menjadi 3.222 orang pada akhir tahun 2019. Strategi yang mengutamakan hubungan baik dengan masyarakat dan promosi yang aktif menunjukkan bahwa keterlibatan langsung dan komunikasi yang efektif menjadi faktor kunci keberhasilan.

Perbedaannya adalah penelitian di Puncu berfokus pada strategi peningkatan jumlah donatur, sedangkan penelitian penulis mengkaji manajemen lembaga secara menyeluruh berdasarkan teori POAC. Persamaannya adalah keduanya menitikberatkan pada upaya lembaga zakat dalam membangun kepercayaan masyarakat melalui strategi yang efektif.

**Keempat**, skripsi dengan judul “Strategi Membangun Public Trust Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Dewan Dakwah Provinsi Lampung”, ditulis oleh Mira Gustina pada tahun 2022.<sup>24</sup> Penelitian ini menjelaskan mengenai strategi membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat menjadi topik yang krusial untuk memastikan keberlanjutan dan keberadaan lembaga tersebut dalam membawa dampak positif melalui solusi di berbagai bidang. Studi tentang LAZNAS Dewan Dakwah Provinsi Lampung mengungkapkan bahwa strategi membangun kepercayaan publik meliputi beberapa pendekatan, seperti pelayanan pasca donasi, silaturahmi dengan donatur, transparansi distribusi ZISWAF, promosi melalui marketing, dan kemudahan dalam proses donasi. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan

---

<sup>24</sup> Mira Gustina, "Strategi Membangun *Public Trust* Pada Lembaga Amil Zakat Nasional ( LAZNAS ) Dewan Dakwah provinsi Lampung". *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (2022).

dalam penelitian ini, dengan data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data primer berasal dari pengurus LAZNAS, sementara data sekunder diperoleh dari publikasi terkait. Proses analisis mencakup langkah-langkah reduksi, penyajian, dan verifikasi data.

Perbedaannya adalah penelitian di LAZNAS Dewan Dakwah Provinsi Lampung berfokus pada strategi pelayanan, promosi, dan transparansi pasca donasi, sedangkan penelitian penulis mendalami strategi manajemen LAZISNU berdasarkan teori POAC. Selain itu, penelitian saya berfokus pada konteks lokal tingkat kecamatan, sementara penelitian di LAZNAS mencakup strategi di tingkat provinsi. Persamaannya adalah keduanya menggunakan metode kualitatif deskriptif.

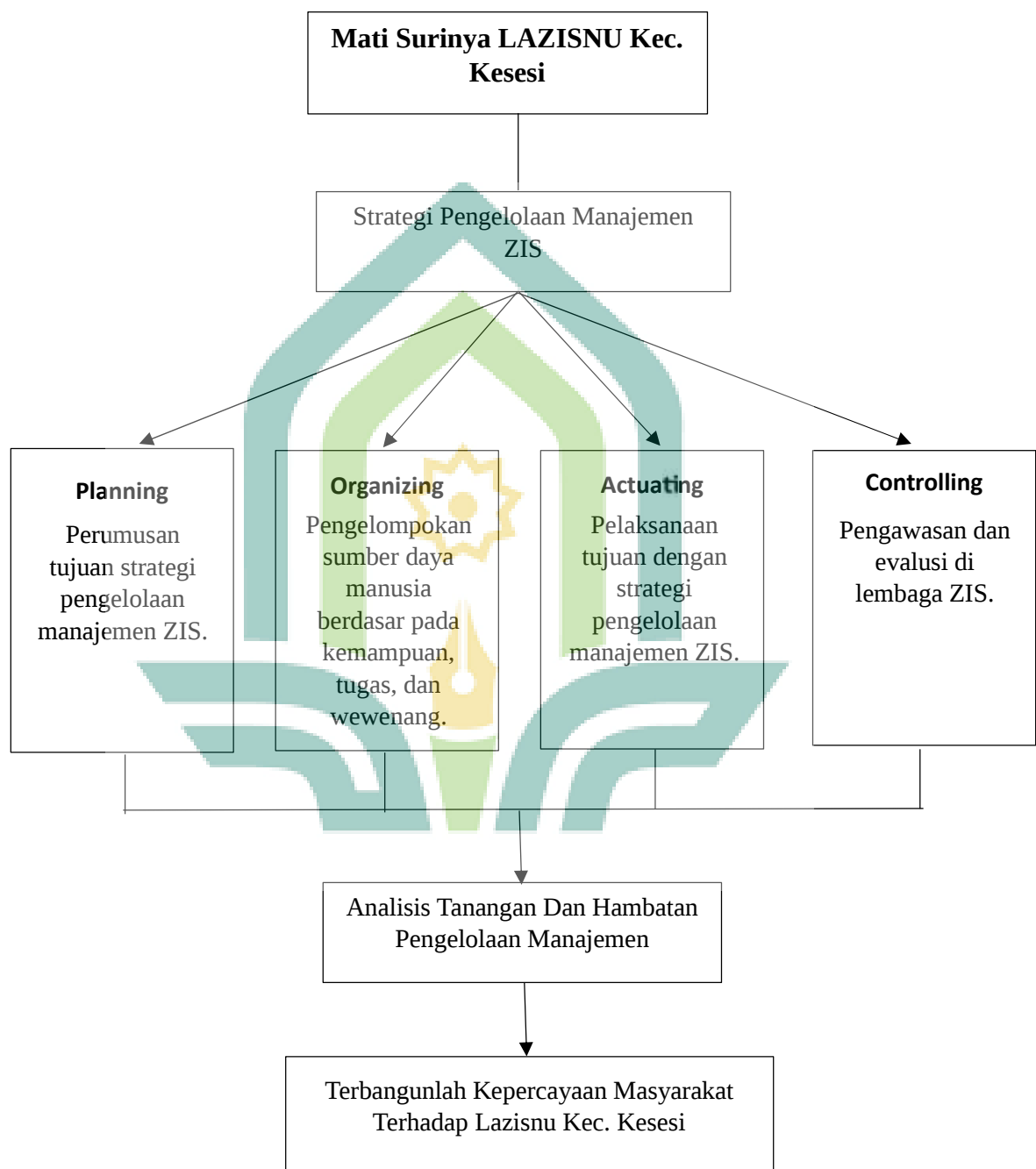
### **G. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir adalah landasan pemikiran dalam menyelesaikan permasalahan yang diangkat peneliti. Kerangka berfikir akan membantu peneliti dalam memahami permasalahan sebagai jalan menemukan solusi untuk masalah yang diteliti. Dalam kerangka berfikir mencakup hubungan antar variable penelitian.<sup>25</sup> Penelitian ini akan mengkaji strategi manajemen di LAZISNU Kecamatan Kesesi dalam membangun kepercayaan masyarakat. Meski baru berdiri kurang dari satu tahun, lembaga ini berhasil menjangkau hampir separuh desa di kecamatan tersebut. Penelitian ini mengkaji strategi manajemen berdasarkan teori POAC, yang meliputi perencanaan,

---

<sup>25</sup> Jannatul Aulia dan Bashori, "Penyusunan Kerangka Berpikir Dalam Penelitian," *Univeristas Islam Negeri Antasari Banjarmasin* (2024).

pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, serta mengupas berbagai tantangan dan hambatan yang muncul dalam pelaksanaannya.



**Bagan 1.1 Kerangka Berfikir**

## H. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang fokus pada strategi manajemen LAZISNU Kecamatan Kesesi dalam membangun kepercayaan masyarakat. Metode deskriptif kualitatif dipilih sebagai metode utama. Pendekatan kualitatif memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait fenomena yang diteliti, yakni strategi yang digunakan LAZISNU dikecamatan kesesi dalam membangun kepercayaan Masyarakat.<sup>26</sup>

### 1. Jenis Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode lapangan, di mana peneliti secara langsung mendatangi lokasi untuk memahami keadaan di lapangan sekaligus mengumpulkan data sesuai kebutuhan penelitian. Pendekatan kualitatif dimanfaatkan dalam penelitian ini, berisikan deskripsi terhadap sistem manajemen objek penelitian.<sup>27</sup>

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga amil zakat, infaq, dan shadaqoh nahdlatul ulama (LAZISNU ) Kecamatan Kesesi yang tepatnya berlokasi di jalan raya Kesesi-Kajen depan SPBU Kesesi.

<sup>26</sup> Bangong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Cet.Ke-6, (Jakarta: Kencana Perenda Group, 2011) hlm.165

<sup>27</sup> R. Zulki Zulkipli Noor, *“Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk praktis untuk menyusun skripsi, tesis, dan disertasi)”*, (Yogyakarta: 2015), hlm. 15

### 3. Sumber Data

Sumber data mengacu pada berbagai informasi yang digunakan sebagai bahan utama dalam penyusunan penelitian. Secara garis besar, ada dua tipe sumber data, yaitu:

#### a. Sumber Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian, diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan tanpa perantara dinamakan sumber data primer. Informasi yang diperoleh harus akurat dan relevan dari sumbernya secara langsung. Dari informasi yang didapatkan kemudian dianalisis guna menjawab pertanyaan, sehingga memperoleh informasi yang lebih rinci dan mendalam.<sup>28</sup> Data primer dalam penelitian ini bersumber dari tim manajemen lazisnu sebanyak 5 orang meliputi ketua, sekretaris, bendahara, divisi fundraiser, dan divisi pentasarufan. Selain itu juga melibatkan 1 muzaki dan 1 orang mustahik di Kecamatan Kesesi.

#### b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang bersumber dari orang lain, dengan kata lain data tersebut tidak langsung didapatkan oleh peneliti melainkan melalui perantara atau media, seperti publikasi, jurnal, artikel, dan skripsi yang telah disusun dengan format yang sudah tersedia.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSSET, 2010), hlm 171

<sup>29</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D”*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), hlm. 309

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang digunakan dalam penelitian untuk menghimpun informasi yang relevan dan dibutuhkan guna mendukung hasil penelitian secara objektif dan valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Observasi

Dalam penelitian, observasi merupakan langkah pertama dalam proses pencatatan data-data. observasi didefinisikan sebagai kekuatan mengalisis melalui pancaindra berdasar pada fakta yang ada tanpa adanya manipulasi.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, yaitu di Kantor LAZISNU Kecamatan Kesesi. Peneliti mengamati aktivitas pengelolaan lembaga, interaksi antar pengurus, dan lingkungan kerja lembaga, guna memperoleh gambaran awal mengenai strategi manajemen yang dijalankan dalam membangun kepercayaan masyarakat.

##### b. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh data melalui pembincaraan dengan beberapa orang yang disebut sebagai narasumber, berisikan pertanyaan-pertanyaan guna memperoleh data di lokasi penelitian dilangsungkan.<sup>31</sup> Selain itu wawancara juga diartikan memanfaatkan komunikasi yang bertujuan untuk menggali informasi

<sup>30</sup> Hasyim Hasan, “Teknik-Teknik Observasi”, *Jurnal At-Taqqaddum*, Vol. 8 No. 1 Juli 2016, hlm. 21.

<sup>31</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 186.

secara mendalam terkait hal-hal yang terjadi.<sup>32</sup> Pada penelitian ini, Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai salah satu metode utama untuk menggali informasi secara mendalam mengenai objek penelitian. Narasumber dipilih menggunakan teknik purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu seperti tingkat pengetahuan, posisi strategis, serta pengalaman mereka dalam mengelola lembaga, khususnya yang berkaitan langsung dengan strategi pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di LAZISNU Kecamatan Kesesi.

Wawancara dilakukan kepada para pengurus dan tim manajemen LAZISNU yang dinilai memiliki kompetensi dalam memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh berbagai data penting, seperti strategi penghimpunan dana (*fundraising*), pelaksanaan program-program penyaluran dana ZIS, penyusunan dan pelaporan keuangan lembaga, serta bentuk-bentuk pertanggungjawaban publik yang dilakukan oleh LAZISNU. Selain itu, wawancara juga menggali upaya-upaya transparansi dan akuntabilitas yang dijalankan oleh lembaga dalam rangka membangun kepercayaan masyarakat.

Seluruh informasi yang diperoleh dari proses wawancara ini menjadi data utama yang dianalisis dalam menjawab rumusan masalah penelitian, khususnya terkait dengan bagaimana strategi manajemen LAZISNU

---

<sup>32</sup> Sudaryono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016): 82

Kecamatan Kesesi dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pencatatan terkait kegiatan atau peristiwa yang terjadi disuatu momen. Proses ini dikemas dengan berbagai bentuk, gambar, tulisan, atau dalam bentuk sebuah karya seseorang.<sup>33</sup>

Dokumentasi adalah hal penting yang perlu diperhatikan guna memperkuat fakta dalam sebuah informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

### 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, analisis data diartikan sebagai kegiatan pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar dapat dipahami dengan mudah. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, teknik analisis yang digunakan dalam meneliti yakni menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif. Menurut murdiyatmoko dan handayani, secara garis besar penulisan kualitatif memiliki 3 tahap, yaitu :

#### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu Teknik dalam analisis data, yakni melalui proses penganalisisan sebuah data melalui pemilihan selektif atau dengan kata lain menyederhanakan informasi yang didapat di lapangan

---

<sup>33</sup> Endang Widi Winarni, “*Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif: PTK, R & D*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 167.

yang berkaitan dengan fokus penelitian dari penelitian yang akan dilakukan.<sup>34</sup> Melalui hasil penggalan informasi dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai subjek penelitian, kemudian peneliti menyederhanakan hasil data tersebut, disesuaikan dengan pengelolaan manajemen di lazisnu kecamatan kesesi.

#### b. Penyajian Data

Porses penyajian data berkaitan dengan penyusunan data yang memang sudah ada sebelumnya kemudian dipilih sesuai dengan kebutuhan peneliti, sehingga pengambilan Keputusan atau Tindakan sudah direduksi.<sup>35</sup> Penelitian yang dilakukan peneliti ini, menyajikan data dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang sudah direduksi di tempat penelitian dan berkaitan dengan objek penelitian.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah suatu proses membuat kesimpulan dari data formalis yang diperoleh yang kemudian disederhanakan dan disampaikan, sehingga menghasilkan sebuah teori baru.<sup>36</sup>

### I. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, ada beberapa tema berbeda yang penulis bagi, bagian tersebut dibagi menjadi lima bab persoalan yang disusun secara terpadu supaya dapat dengan mudah dipahami. Hal ini dilakukan bagaian guna

<sup>34</sup> Zhahara Yusra, dkk, “ *Pengelolaan LKP pasaMasa Pandemi Covid-19*”, (Bengkulu: Journal Of Lifelong Learning, Vol, 4, No 1, 2021), hlm. 20.

<sup>35</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, (Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah*, Vol 17, no 33 2020), hlm. 94

<sup>36</sup> Sapto Haryoko, dkk, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, dan Prosedur analisis)*”, Cet. Ke-1 (Makassar: Badan Penerbitan UNM, 2020), Hlm. 212

memperjelas dan mempermudah pembaca yang memahami persoalan yang muncul dalam penelitian. Dengan rincian bab sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini mencakup beberapa hal yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian relevan, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini merupakan bagian penting yang dijadikan pondasi dalam membuat penelitian. Dimana didalamnya, terdapat informasi mengenai strategi manajemen lembaga ZIS yang relevan dengan permasalahan yang diangkat peneliti. Bab ini merupakan bekal awal dalam memahami konteks dan kerangka penelitian yang digunakan.

### **Bab III Hasil Penelitian**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian oleh peneliti pada penelitian yang dilakukan pada LAZISNU di kecamatan kesesi, mengenai strategi manajemen LAZISNU Kecamatan Kesesi dalam membangun kepercayaan masyarakat. Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai analisis bagaimana strategi manajemen yang diterapkan di LAZISNU Kecamatan Kesesi serta tantangan dan hambatan dalam pelaksanaannya.

### **Bab IV Analisis Dan Hasil Penelitian**

Bab ini memaparkan mengenai hasil penelitian melalui analisis dari penjabaran bab sebelumnya. Pada bab ini hasil akhir penelitian akan muncul

dari penelitian yang sudah dilakukan, yakni analisis strategi manajemen LAZISNU kecamatan Kesesi dalam membangun kepercayaan Masyarakat serta analisis tantangan dan hambatan dalam penerapannya.

## **Bab V Penutup**

Pada bab ini berisikan kesimpulan penelitian dan saran guna membantu penelitian-penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai strategi manajemen LAZISNU Kecamatan Kesesi dalam membangun kepercayaan masyarakat, serta berdasarkan analisis terhadap data lapangan melalui pendekatan teori manajemen POAC dan indikator kepercayaan, maka dapat disimpulkan bahwa LAZISNU telah menerapkan pola manajerial yang efektif, partisipatif, dan adaptif.

1. Strategi manajemen LAZISNU Kecamatan Kesesi dalam membangun kepercayaan masyarakat dilaksanakan melalui pendekatan POAC, yang mencakup perencanaan program berbasis kebutuhan masyarakat, pengorganisasian yang melibatkan generasi muda NU, pelaksanaan yang responsif dan dekat dengan warga, serta pengawasan melalui pelaporan rutin dan dokumentasi publik. Kepercayaan masyarakat tumbuh karena lembaga menampilkan keterbukaan, kompetensi, kejujuran, integritas, akuntabilitas, dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam setiap program, yang menjadikan LAZISNU semakin dipercaya sebagai lembaga pengelola zakat yang profesional dan amanah..
2. Dalam penerapan strategi tersebut, LAZISNU menghadapi tantangan seperti rendahnya literasi zakat, keterbatasan akses teknologi, serta pemahaman masyarakat yang belum merata terhadap manfaat lembaga, di samping hambatan internal berupa keterbatasan SDM, sarana operasional, dan

kedisiplinan pelaporan di tingkat ranting. Meski demikian, LAZISNU mampu menghadapinya dengan pendekatan edukatif, peningkatan koordinasi, dan inovasi kelembagaan yang adaptif, sehingga strategi tetap berjalan efektif dan berdampak nyata bagi penguatan kepercayaan publik.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Peningkatan Kapasitas SDM**

Disarankan agar LAZISNU Kecamatan Kesesi mengadakan pelatihan rutin bagi pengurus ranting, terutama dalam hal manajemen keuangan dan penggunaan teknologi digital, agar strategi transparansi dapat semakin maksimal dan efisien.

### **2. Penguatan Koordinasi Ranting**

Perlu adanya sistem monitoring kinerja ranting yang lebih terstruktur, termasuk pendampingan intensif dari pengurus kecamatan ke ranting-ranting yang belum aktif, agar kebermanfaatan LAZISNU bisa lebih merata.

### **3. Diversifikasi Program Pemberdayaan Ekonomi**

Sebaiknya mulai dilakukan perencanaan program ekonomi bagi mustahik melalui pilar NU Care Berdaya agar dana zakat tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga produktif dan berkelanjutan.

#### 4. Penguatan Sinergi dengan Pihak Eksternal

Disarankan agar LAZISNU memperkuat kerja sama dengan masjid, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa sebagai upaya memperluas jejaring, sumber dana, dan dampak program yang dijalankan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah,Esti, mesi Herawati,& Riri Novitasari. 2020. “*Manajemen POAC Wakaf Di Indonesia*”, Jurnal Zakat Dan Wakaf Vol.&, No 2, E-ISSN: 2654-8569.
- Adrisal Putra,Doddy and Diana Triwardhani.2020. “*Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Shopee Di Kota Solok.*” Journal of Young Entrepreneurs 2, no. 2.
- Ananda, Rusyid & Oda Kinanta Banurea, 2017. “*Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*”, Medan: CV Widya Puspita.
- BAZNAS. 2022. “*Outlook Zakat Indonesia 2022*”. Jakarta: Pusaka BAZNAS.
- George R. Terry, 2012. “*Prinsip-Prinsip Manajemen*” terjemahan Sukarna, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, ).
- George R. Terry. 2011 “*Prinsip-Prinsip Manajemen*” terjemahan Sukarna, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- G. R. Terry. 2006 “*Prinsip-prinsip Manajemen*”, edisi 1 (Jakarta: Bumi Aksara)
- Gustina, Mira. 2022. *Strategi Membangun Public Trust Pada Lembaga Amil Zakat Nasional ( LAZNAS ) Dewan Dakwah provinsi Lampung*."Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Haryoko, Sapto dkk.2020. “*Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, dan Prosedur analisis)*”, Cet. Ke-1 (Makassar: Badan Penerbitan UNM)
- Hasan, Hasyim. 2016. “*Teknik-Teknik Observasi*”, Jurnal At-Taqaddum, Vol. 8 No. 1.
- Hisamuddin, Nur. 2018. “*Transparansi Dan Pelaporan Keuangan Lembaga Zakat.*” ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf 4, no. 2.
- Inayah, Nurul & Zahrotul Muanisah. 2018. “*Hubungan Kepercayaan, Transpransi, dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki pada Badan Amil Zakat,*” Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 1, No 2.
- Jiwandono, Zaqi Ilman, Bambang Utoyo, Noverman Duadji, and Dedy Hermawan. 2020. “*Penerapan Prinsip Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (Lazdai) Lampung.*” Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora 6, no. 2.
- Lestari, Puji, Umi Pratiwi, and Permata Ulfah. 2015. “*Identifikasi Faktor Organisasional Dalam Pengembangan E-Governance Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kabupaten Banyumas.*” MIMBAR, Jurnal Sosial dan Pembangunan 31, no. 1.

- Laela, Lutfiana Izalatul. 2021. "*Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzaki Pada Lazisnu Banyumas.*" Skripsi IAIN PURWOKERTO. <http://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/10583>.
- Maisyal, Nurul. 2021. "*Contemporary Zakat Literacy As A Zakat Therapy Method,*" JOUSIP: Journal of Sufism and Psychotherapy 1, no. 2.
- Noor, R. Zulki Zulkipli. 2015. "*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi,* (Yogyakarta).
- Nu Care LAZISNU. 2024. "*Sekilas NU Care-LAZISNU*". Diakses tanggal 30 desember 2024, dari [https://nucare.id/sekilas\\_nu](https://nucare.id/sekilas_nu)
- Nurhasanah, Siti. 2018. "*Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat*". Akuntabilitas 11, no. 2.
- Nuryasin. 2020. "*Peran Strategi NU Care-Lazisnu Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menjadi Donatur (Studi Kasus UPZIS NU CARE-LAZISNU Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri)*". Skripsi IAIN KEDIRI.
- Raharso, Sri. 2011. "*Kepercayaan Dalam Tim*". Jurnal MANAJERIAL 10, no. 2.
- Rijali, Ahmad. 2020. "*Analisis Data Kualitatif*", (Banjarmasin: Jurnal Alhadharah, Vol 17, no 33.
- Rizaldi 2023. "*Analisis Kepercayaan Masyarakat Terhadap Strategi Fundraising Pada LAZISNU Kota Parepare,*" Skripsi IAIN PAREPARE.
- Rochmad Muchlishon & fathoni. 2017. "*Mayoritas NU dan Muhammadiyah, Tapi Mereka Tak Berderma ke LAZISNU atau LAZISNU*". Nu online. 27 oktober 2017.  
<https://nu.or.id/nasional/mayoritas-nu-dan-muhammadiyah-tapi-mereka-tak-berderma-ke-lazisnu-atau-lazisnu-Qh5lP>
- Rohman, Abd. M.AP, 2017." Dasar-Dasar Manajemen" (Malang: Intelegensia Media).
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian,* (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSSET).
- Sari, D. M., & Sunarya, D. M. 2017 "Strategy of humas tourism ministry in disseminating the indonesian tourism through online media (Case Study Strategy of Online Media)". PANTAREI, 1(01).
- Sekertaris LAZISNU Kab. Pekalongan. 2023. "*SK Pengesahan Dan Pemberian Izin Operasional LAZISNU Kecamatan Kesesi*", LAZISNU Kab. Pekalongan

- Steinier, George A. 1997. *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga)
- Suyanto, Bangong dan Sutinah. 2011. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*,"Cet.Ke-6, (Jakarta: Kencana Perenda Group)
- Syahputra, R. D., & Aslami, N.2023 "*Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry*". *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3).
- Syarifudin, Ali. 2012. "*Mensejahterahkan Umat dengan Zakat*", PIRAC (public interest research & advocacy center).  
<https://pirac.org/blog/2012/05/25/mensejahterahkan-umat-dengan-zakat/>
- Terry, George R dan Leslie W. Rue. 2019. *Dasar-dasar Manajemen*," (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Wahyudi, Agustinus Sri. 1996. *Manajemen Strategi*," (Jakarta: Binarupa Aksara)
- Wibowo. 2016. *Manajemen Perubahan Edisi Ketiga*," (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yogi Pratama ,Ramadana. 2019. "*Fungsi-Fungsi Manajemen POAC*", Yogyakarta:Academi.
- Yusra, zahra dkk. 2021. "*Pengelolaan LKP padaMasa Pandemi Covid-19*", (Bengkulu: Journal Of Lifelong Learning, Vol, 4, No 1)
- Zahara, Hanifatus Syaidah, Meisya Zahra, Arini Prawita, and Silvia Zahra. 2023. "*Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat Melalui Zakat Core Principles Dan PSAK 109.*" *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)* 1, no. 3

## **Wawancara**

- Usman Hidayah. Sekertaris LAZISNU Kecamatan Kesesi. Wawancara Pribadi, Pekalongan 6 Mei 2025.
- Pramesti Fadihilah P.P. Divisi Penyaluran LAZISNU Kecamatan Kesesi. Wawancara Pribad. Pekalongan 7 Mei 2025.
- Yaya Zakariya. Manajer Area LAZISNU Kecamatan Kesesi. Wawancara Pribadi. Pekalongan 5 Mei 2025.
- Mugiarsih. Bendahara LAZISNU Kecamatan Kesesi. Wawancara Pribadi. Pekalongan 5 Mei 2025
- Sri Mundarsih. Mustahik LAZISNU Kecamatan Kesesi. Wawancara Pribadi. 7 Mei

2025

Anton. Muzaki LAZISNU Kecamatan Kesesi. Wawancara Pribadi. 8 Mei 2025

Dewi Cempaka. Divisi Pengumpulan LAZISNU Kecamatan Kesesi. Wawancara Pribadi. Pekalongan 7 Mei 2025





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Putri Artika Fitriani  
NIM : 3620041  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
E-mail address : putriartikafitriani@mhs.uingusdur.ac.id  
No. Hp : 085870705433

Demi pengembangan ilmu - pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**STRATEGI MANAJEMEN LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ, DAN  
SEDEKAH (LAZISNU) KECAMATAN KESESI DALAM MEMBANGUN  
KEPERCAYAAN MASYARAKAT**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juli 2025

Putri Artika Fitriani

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD